BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1. Rasio LDR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah. Besarnya pengaruh variabel LDR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 51,4 persen, sedangkan sisanya 48,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah diterima.
- 2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR padan bank pemerintah periode 2010 triwulan satu sampai dengan 2013 triwulan empat. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 19,36 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan CAR pada bank pemerintah diterima.
- 3. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode 2010 triwulan satu

- sampai dengan 2013 triwulan empat. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 3,24 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah ditolak.
- 4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode 2010 triwulan satu sampai dengan 2014 triwulan empat. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 2,50 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah ditolak.
- 5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode 2010 triwulan satu sampai dengan 2013 triwulan empat. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 14,06 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan CAR pada bank pemerintah diterima.
- 6. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode 2010 triwulan satu sampai dengan 2013 triwulan empat. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 0,14 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan CAR pada bank pemerintah ditolak.

- 7. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode 2010 triwulan satu sampai dengan 2013 triwulan empat. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 0,07 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah ditolak.
- 8. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode 2010 triwulan satu sampai dengan 2013 triwulan empat. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 26,11 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan CAR pada bank pemerintah diterima.
- 9. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode 2010 triwulan satu sampai dengan 2013 triwulan empat. Besarnya pengaruh ROE terhadap CAR pada bank-bank pemerintah sebesar 17,39 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan CAR pada bank pemerintah ditolak.
- 10. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pemerintah periode 2010 triwulan satu sampai dengan 2013 triwulan empat. Besarnya pengaruh NIM terhadap CAR pada bank pemerintah sebesar 11,09 persen. Dengan demikian hipotesis

kesepuluh yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan CAR pada bank pemerintah ditolak.

4.2 <u>Keterbatasan Penelitian</u>

Dalam penelitian yang dilakukan pada Bank Pemerintah masih memiliki banyak keterbatasan, keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 4 tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013.
- Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR), kualitas aktiva (APB, NPL), sensitivitas terhadap pasar (IRR), efisiensi (BOPO, FBIR), profitabilitas (ROA, ROE, NIM).
- Subjek penelitian ini hanya terbatas pada bank pemerintah yaitu Bank Mandiri,
 Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Tabungan Negara yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil:

- 1. Bagi pihak bank pemerintah
 - a) Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki LDR terendah yaitu Bank Mandiri disarankan untuk meningkatkan Total Kredit dengan persentase lebih besar dari pada persentase Total Dana Pihak Ketiga.

- b) Kepada bank sampel penelitian terutama kepada Bank Mandiri dan Bank BNI yang memiliki rata-rata IRR diatas 100 persen pada saat tingkat suku bunga menurun hendaknya meningkatkan IRSL lebih besar daripada IRSA agar bank tersebut tidak menghadapi risiko. Sedangkan, untuk bank BRI dan Bank BTN yang memiliki rata-rata dibawah 100 persen pada saat tingkat suku bunga cenderung meningkat hendaknya meningkatkan IRSA lebih besar dari pada IRSL agar bank tersebut tidak menghadapi resiko.
- c) Kepada bank sampel yang memiliki ROA terendah yaitu Bank BTN diharapkan agar meningkatkan keuntungan laba sebelum pajak yang dicapai dengan persentase lebih besar dari pada persentase laba sebelum Total Asset.
- d) Kepada bank sampel yang memiliki BOPO tertinggi terutama bank BTN hendaknya menurunkan dan menekankan biaya operasional dengan persentase lebih kecil dari pada persentase pendapatan operasional.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung, mempertimbangkan untuk mengurangi jumlah bank yang dijadikan sampel, serta penggunaan variabel bebas ditambah selain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini LDR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (http://www.bi.go.i)
- Dyan Naivati Fitriah. 2013. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa". STIE Perbanas Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Kasmir, SE. MM. 2012 Manajemen Perbankan Edisi Revisi, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Lukman Dendawijaya, 2009. Manajemen Perbankan Edisi Kedua, Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia .
- Ni Made Rani Ayu Febriardi Puteri. 2013. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas, trehadap CAR Pada Bank Pemerintah". STIE Perbanas Surabaya.
- Puguh Suharso. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis. Jakarta: Indeks.
- Rosady Ruslan. 2010. Metode *penelitian Public Relations dan komunikasi*. Cetakan pertama. Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N Idroes. 2007. Bank and Financial Institution Management. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

http://rahadiawansatriakusuma.wordpress.com/2009/01/31/sejarah-bank-mandiri/

http://www.bni.co.id/id-id/tentangkami/sejarah.aspx

http://www.bni.co.id/id-id/tentangkami/visimisi.aspx

http://waisalqorni.blogspot.com/2013/03/sejarah-bank-btn_9.html

http://in-fo-bank.blogspot.com/2013/09/sejarah-bri.html

http://www.infobanknews.com/2014/02/paparan-kinerja-bank-mandiri